

- Intisari:** Anak-anak yang manis, Anda telah datang ke universitas ini untuk mati dari dunia ini dan pergi ke dunia baru. Cinta kasih Anda sekarang hanya bagi Tuhan Yang Esa.
- Pertanyaan:** Dengan metode yang mana dalam mengingat Sang Ayah, Anda menjadi kaya?
- Jawaban:** Sang Ayah adalah titik. Jadilah titik dan ingatlah Sang Titik, maka Anda akan menjadi kaya. Saat Anda menuliskan titik (nol) di samping angka satu, itu menjadi 10. Kemudian, jika Anda menambahkan satu angka nol lagi di sampingnya, itu menjadi 100, lalu 1000. Dengan mengingat Baba, angka nol terus ditambahkan sehingga Anda menjadi semakin kaya. Hanya dengan mengingat Baba, Anda memperoleh penghasilan sejati.
- Lagu:** Sang Pelita telah menyala dalam perkumpulan laron-laron.

Om shanti. Makna lagu ini sungguh unik. Untuk apa cinta kasih diciptakan? Untuk siapa? Untuk Tuhan, karena ketika Anda mati dari dunia ini, Anda pergi kepada-Nya. Apakah Anda memiliki cinta kasih semacam ini terhadap siapa pun yang lain? Cinta kasih yang sedemikian besar sehingga Anda rela mati? Bisakah ada orang yang memiliki cinta kasih sedemikian rupa? Makna lagu ini sungguh luar biasa. Laron memiliki cinta kasih terhadap pelita, terbang mengitarinya, kemudian mati dalam nyala apinya. Ketika Anda mengasihi Sang Ayah, Anda juga harus meninggalkan badan Anda. Artinya, Anda meninggalkan badan dalam ingatan Baba. Lagu ini hanyalah tentang Yang Esa. Ketika Sang Ayah datang, mereka yang mengasihi Beliau harus mati terhadap dunia ini. Jika Anda mengasihi Tuhan, ke mana Anda akan pergi ketika Anda mati? Anda pasti pergi kepada Tuhan. Orang-orang membuat donasi dan melakukan amal serta menempuh perziarahan dan sebagainya agar bisa pergi kepada Tuhan. Bahkan ketika seseorang menjelang ajal, mereka memberi tahu dia untuk mengingat Tuhan. Tuhan begitu terkenal. Ketika Beliau datang, Beliau mengakhiri seisi dunia. Anda paham bahwa Anda datang ke Universitas ini untuk mati dari dunia tua ini dan pergi ke dunia baru. Dunia tua disebut dunia yang tidak suci, yaitu neraka. Baba sedang menunjukkan jalan menuju dunia baru kepada Anda. "Ingatlah Saya saja. Saya adalah Sang Ayah, Tuhan Sang Pencipta Surga." Anda menerima kekayaan, properti, bangunan, dan sebagainya dari ayah fisik. Anak-anak perempuan tidak menerima warisan. Mereka dikirim ke rumah lain, yang berarti bahwa mereka tidak bisa menjadi pewaris. Tuhan adalah Sang Ayah bagi semua jiwa; semua jiwa harus pergi kepada-Nya. Karena hanya ada sangat sedikit manusia di dunia baru, Sang Ayah pasti datang pada waktu tertentu untuk membawa semua jiwa pulang. Ada banyak manusia di dunia tua. Di dunia baru, hanya ada sedikit manusia dan ada banyak kebahagiaan. Di dunia tua, ada banyak manusia dan banyak penderitaan. Itulah sebabnya mereka memanggil-manggil. Bapu (Gandhiji) dahulu mengatakan, "Oh, Sang Penyuci, datanglah!" Dia tidak benar-benar mengenal Beliau. Orang-orang mengerti bahwa Sang Penyuci adalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Tuhan, yaitu bahwa Beliau adalah Sang Pembebas Dunia. Tidak semua orang di dunia ini percaya kepada Sita dan Rama. Seluruh dunia yakin bahwa Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, adalah Sang Pembebas dan Sang Pemandu. Beliau membebaskan Anda dari penderitaan. Achcha, lalu siapa yang memberi Anda penderitaan? Baba tidak mungkin memberi Anda penderitaan karena Beliau adalah Sang Penyuci. Beliaulah Yang Esa, yang membawa Anda ke dunia yang suci, daratan kebahagiaan. Anda adalah anak-anak rohani dari Sang Ayah rohani. Sebagaimana Sang Ayah, demikianlah anak-anak Beliau. Seorang ayah fisik memiliki anak-anak fisik. Anda anak-anak sekarang harus mengerti bahwa Anda adalah jiwa dan bahwa Sang Ayah Yang Maha

Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, telah datang untuk memberi Anda warisan Anda. Saat kita menjadi anak-anak Beliau, kita pasti menerima warisan surga. Beliaulah Yang Esa, yang mendirikan surga. Jangan lupa bahwa Anda adalah murid. Intelek Anda mengerti bahwa Shiva Baba memainkan seruling (murli) di Madhuban. Di sini, murli bukan seruling bambu. Krishna menari dan meniup seruling – tetapi itu semua berasal dari jalan pemujaan. Sebenarnya, hanya Shiva Baba yang meniup seruling pengetahuan. Banyak orang yang pandai menggubah lagu yang bagus akan datang kepada Anda. Pada umumnya, penggubah lagu adalah laki-laki. Anda harus menyanyikan hanya lagu-lagu pengetahuan, yang melaluinya Anda bisa mengingat Shiva Baba. Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya, Alpha.” Shiva disebut sebagai titik. Ketika para pengusaha menulis angka nol, mereka menyebutnya Shiva. Tulislah angka nol setelah angka satu, maka itu akan menjadi 10, kemudian tambahkan nol lagi dan itu menjadi 100. Lalu tambahkan nol lagi, maka itu menjadi 1000. Anda juga harus mengingat Shiva. Semakin banyak Anda mengingat Shiva, semakin banyak nol yang ditambahkan, sehingga Anda menjadi kaya untuk setengah siklus. Tidak ada orang miskin di sana. Semua orang di sana terus berbahagia; tidak ada penderitaan. Dosa-dosa Anda terus terhapus dengan mengingat Sang Ayah, dan Anda menjadi kaya raya. Ini disebut mengumpulkan penghasilan sejati dari Sang Ayah yang sejati. Hanya penghasilan inilah yang akan Anda bawa serta. Semua manusia pulang dengan tangan kosong, tetapi Anda akan pulang dengan tangan penuh. Ingatlah Sang Ayah. Baba telah menjelaskan, “Jika ada kesucian, Anda juga menerima kedamaian dan kemakmuran.” Anda jiwa-jiwa pada mulanya suci, kemudian Anda menjadi tidak suci. Para saniasi disebut setengah-suci. Anda melakukan penanggalan penuh (total). Anda mengerti seberapa banyak kebahagiaan yang diterima oleh para saniasi. Mereka mengalami sedikit kebahagiaan dan sisanya hanya kesengsaraan belaka. Sebelumnya, mereka tidak pernah mengatakan bahwa Tuhan berada di mana-mana. Dengan mengatakan bahwa Tuhan ada di mana-mana, mereka terus menurun. Ada berbagai macam perkumpulan di dunia karena orang-orang memperoleh penghasilan dari itu; hal itu juga merupakan bisnis bagi mereka. Ada ungkapan, “Segala macam bisnis selain bisnis untuk menjadi Narayana dari manusia biasa, hanya seperti debu.” Jarang sekali ada orang yang melakukan bisnis ini. Setelah menjadi milik Baba, Anda memberikan segalanya, bahkan badan Anda, kepada Baba, karena Anda menginginkan badan baru. Baba berkata, “Anda bisa pergi ke daratan Krishna asalkan Anda, jiwa-jiwa, berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan.” Di daratan Krishna, Anda tidak mengatakan, “Jadikanlah kami suci!” Di sini, semua manusia memanggil-manggil, “Oh, Sang Pembebas, datanglah. Bebaskanlah kami dari dunia jiwa-jiwa berdosa ini.” Anda tahu bahwa Baba sekarang telah datang untuk membawa Anda pulang bersama-Nya. Pergi ke sana itu bagus. Orang-orang menginginkan kedamaian. Apa yang dimaksud dengan kedamaian? Tak seorang pun bisa tinggal diam tanpa melakukan perbuatan. Kedamaian ada di hunian kedamaian. Akan tetapi, Anda masih harus mengadopsi badan dan melakukan perbuatan. Di zaman emas, sekalipun Anda melakukan perbuatan, Anda juga memiliki kedamaian. Orang-orang yang tidak memiliki kedamaian mengalami penderitaan. Itulah sebabnya mereka menanyakan cara agar mereka bisa menerima kedamaian. Anda anak-anak sekarang tahu bahwa hunian kedamaian adalah rumah Anda. Di zaman emas, ada kedamaian dan kebahagiaan; segala-galanya ada di sana. Apakah Anda menginginkan itu atau hanya menginginkan kedamaian? Karena di sini ada penderitaan, orang di sini memanggil-manggil Sang Ayah, Sang Penyuci. Orang melakukan pemujaan agar bisa bertemu dengan Tuhan. Pada awalnya, pemujaan tak tercemar, kemudian itu menjadi tercemar. Lihatlah apa yang dilakukan orang dalam pemujaan yang tercemar. Segala sesuatu ditunjukkan dengan begitu jelas dalam gambar tangga, tetapi Anda terlebih dahulu harus membuktikan siapa Tuhan itu. Siapa yang menjadikan Shri Krishna sedemikian rupa? Siapa dia dalam kelahirannya sebelumnya? Anda harus menjelaskan hal-hal ini dengan sangat bijaksana. Hati orang-orang yang melakukan pelayanan yang baik, menyaksikannya.

Mereka yang belajar dengan baik di universitas pasti akan mendahului yang lain; itu berurutan, masih ada beberapa orang yang berintelekt tumpul. Jiwa-jiwa mengatakan kepada Shiva Baba, “Bukalah gembok pada intelek kami!” Baba mengatakan, “Saya datang hanya demi membuka gembok pada intelek Anda, tetapi perbuatan Anda sedemikian rupa sehingga gembok itu tidak mau terbuka.” Jadi, apa yang Baba bisa lakukan? Ada banyak dosa yang telah diperbuat. Apa yang bisa Baba lakukan terhadap anak-anak semacam itu? Murid-murid memberi tahu Sang Pengajar bahwa mereka tidak belajar dengan baik. Apa yang bisa Sang Pengajar lakukan? Sang Pengajar tidak bisa memberikan belas kasih. Beliau mungkin bisa memberi Anda tambahan waktu. Itu tidak dilarang. Pameran terbuka lebar; Anda bisa pergi dan berlatih di sana. Di jalan pemujaan, beberapa orang memberi tahu Anda untuk memutar manik-manik rosario, sedangkan yang lain menyuruh Anda mengingat suatu mantra. Di sini, Sang Ayah menyampaikan perkenalan-Nya sendiri. Ingatlah Sang Ayah, karena dengan demikian, Anda akan menerima warisan Anda. Oleh sebab itu, Anda harus mengklaim warisan penuh dari Sang Ayah sebaik-baiknya. Dalam hal ini pun, Baba berkata, “Jangan pernah menuruti sifat buruk nafsu birahi.” Jika Anda sedikit saja menuruti nafsu birahi, itu akan menjadi-jadi. Bahkan seandainya Anda pernah mencoba merokok satu kali saja, kebiasaan itu akan berkembang, karena Anda diwarnai oleh pergaulan itu. Selanjutnya, akan sulit untuk melepaskan kebiasaan itu. Mereka kemudian membuat-buat begitu banyak alasan. Kebiasaan semacam itu tidak boleh dibiarkan berkembang. Kebiasaan buruk harus dibuang. Baba berkata, “Selagi hidup, tanggalkanlah kesadaran badan Anda dan ingatlah Saya.” Hanya makanan suci yang dipersembahkan kepada dewa-dewi. Oleh sebab itu, Anda juga harus memakan hanya makanan suci. Dewasa ini, Anda bahkan tidak bisa membeli ghee murni; mereka menggunakan minyak sebagai gantinya. Di sana, tidak ada minyak dan sebagainya. Di sini, mereka menggunakan ghee murni dan juga ghee buatan (campuran) dalam produk-produk susu. Mereka menyebut “ghee murni” untuk keduanya, tetapi ada perbedaan dalam harganya. Anda anak-anak sekarang harus mekar seperti bunga dan tetap ceria. Di surga, ada keindahan alami. Bahkan unsur-unsur alam pun satopradhan, di sana. Di sini, tidak ada yang bisa menciptakan kecantikan alami seperti Lakshmi dan Narayana. Tidak ada orang yang bisa memandang mereka dengan mata fisik. Memang, mereka menerima penglihatan, tetapi bahkan setelah melihat dewa-dewi dalam penglihatan, tidak ada orang yang mampu membuat lukisan yang sama persis. Bahkan seandainya seorang seniman memperoleh penglihatan dan dia terus melukisnya pada saat tersebut, itu masih tetap sulit dilakukan. Jadi, Anda anak-anak harus penuh dengan intoksikasi. Baba sekarang telah datang untuk membawa kita pulang. Kita akan menerima warisan surga dari Sang Ayah; 84 kelahiran kita sekarang menjelang berakhir. Dengan memelihara pikiran sedemikian rupa dalam intelek, Anda akan terus berbahagia. Jangan ada sedikit pun pikiran tentang sifat buruk nafsu birahi. Baba berkata, “Nafsu birahi adalah musuh terbesar.” Itulah sebabnya Drupadi memanggil-manggil. Dia tidak memiliki lima suami. Dia memanggil-manggil agar diselamatkan karena Dursasana sedang melucutinya. Bagaimana mungkin Drupadi memiliki lima suami? Hal semacam itu tidak masuk akal! Anda anak-anak terus menerima poin-poin baru, jadi Anda harus terus mengubah gambar-gambar. Anda harus mengubah satu atau lain hal dan menambahkan lebih banyak keterangan. Anda menulis bahwa tidak lama lagi, Anda akan mengubah Bharata menjadi daratan malaikat; Anda menyatakan tantangan ini. Seorang ayah pasti memberi tahu anak-anaknya, “Anak menunjukkan ayah dan ayah menunjukkan anak.” Ayah yang mana? Shiva Baba dan saligram-saligram; mereka dikenang. Ikutilah apa pun yang Shiva Baba jelaskan. Tentang Beliau, dikatakan, “Ikutilah Sang Ayah!” Dengan mengikuti ayah-ayah fisik, Anda telah menjadi tidak suci. Yang Esa membuat Anda mengikuti Beliau untuk menjadikan Anda suci. Ada perbedaan. Baba berkata, “Anak-anak yang termanis, ikutilah Saya dan jadilah suci. Hanya dengan mengikuti Saya, Anda akan menjadi master surga. Selagi mengikuti ayah-ayah fisik, Anda telah

menuruni tangga sepanjang 63 kelahiran.” Dengan mengikuti Sang Ayah, Anda naik. Anda harus pulang bersama Beliau. Baba mengatakan, “Tiap-tiap permata ini bernilai ratusan ribu rupee.” Anda mengenal Sang Ayah dan mengklaim warisan Anda dari Beliau. Orang-orang mengatakan bahwa mereka akan melebur ke dalam unsur brahm. Tidak ada jiwa yang bisa melebur; mereka harus datang kembali. Baba menjelaskan kepada Anda setiap hari, “Anak-anak yang termanis, terlebih dahulu, sampaikanlah perkenalan Sang Ayah kepada semua orang.” Sang Ayah dari luar dunia ini memberi Anda warisan kesucian. Inilah sebabnya, orang-orang mengatakan kepada Sang Ayah yang tak terbatas, “Sucikanlah kami!” Beliau adalah Sang Penyuci. Ayah fisik tidak bisa disebut “Sang Penyuci”. Dia sendiri terus memanggil-manggil, “Oh, Sang Penyuci, datanglah!” Oleh sebab itu, sampaikanlah perkenalan tentang dua ayah kepada semua orang. Ayah duniawi Anda menyuruh Anda menikah dan menjadi tidak suci, sedangkan Sang Ayah dari luar dunia ini menyuruh Anda hidup suci. Beliau berkata, “Dengan mengingat Saya, Anda akan menjadi suci. Sang Ayah Yang Esa menyucikan semua orang. Poin-poin ini sangat bagus untuk dijelaskan kepada orang lain. Aduklah berbagai poin pengetahuan dan jelaskanlah itu kepada orang lain. Inilah bisnis Anda. Anda adalah orang-orang yang menyucikan mereka yang tidak suci. Sang Ayah dari luar dunia ini berkata, “Sekarang, jadilah suci, karena penghancuran sudah di ambang pintu.” Apa yang harus Anda lakukan sekarang? Anda benar-benar harus mengikuti petunjuk Sang Ayah dari luar dunia ini. Anda harus menulis janji ini dalam pameran, “Saya akan mengikuti Sang Ayah dari luar dunia ini dan berhenti menjadi tidak suci.” Tulislah, “Saya memberikan jaminan ini kepada Sang Ayah.” Segala sesuatu tergantung pada kesucian. Anda anak-anak harus memiliki kebahagiaan, siang dan malam. Sang Ayah, Alpha, sedang memberi kita warisan surga, yaitu beta, kerajaan. Anda sekarang paham bahwa hari kelahiran Shiva berarti hari kelahiran surga di Bharata. Gita adalah permata dari semua kitab suci. Ada ungkapan, “Gita, sang ibu.” Hanya dari Sang Ayah, Anda menerima warisan Anda. Sang Pencipta Gita hanyalah Shiva Baba. Anda menerima warisan kesucian Anda dari Sang Ayah dari luar dunia ini. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Selalulah mempertahankan kesadaran bahwa Anda adalah murid-murid Ketuhanan. Jangan menciptakan kebiasaan kotor, melainkan akhirilah itu. Jangan ada sedikit pun pikiran tentang sifat buruk nafsu birahi.
2. Lupakanlah kesadaran badan selagi Anda hidup dan ingatlah Sang Ayah. Aduklah berbagai poin pengetahuan dan lakukanlah bisnis menyucikan yang tidak suci.

Berkah: Semoga Anda menjadi orang yang memiliki keberuntungan luhur, dan dengan intoksikasi akan hak lahir Anda, biarlah kualifikasi Anda setara dengan tujuan Anda. Dalam kehidupan lokik, kekayaan fisik Anda adalah hak lahir Anda. Demikian juga, dalam kelahiran Brahmana, kekayaan kebajikan luhur, kebahagiaan spiritual, dan kekuatan spiritual adalah hak lahir Anda. Secara alami, biarlah ada intoksikasi akan hak lahir Anda, maka Anda tidak akan perlu melakukan upaya. Dengan memiliki intoksikasi ini, kualifikasi Anda akan menjadi sesuai dengan tujuan Anda. Selagi mengenal dan menerima diri Anda sebagaimana Anda adanya, bagaimanapun keadaan Anda, dan juga mengenal Sang Ayah dan keluarga yang luhur, Anda menjadi orang yang memiliki keberuntungan luhur.

Slogan: Lakukanlah setiap tindakan sambil tetap stabil dalam tahapan asli Anda, maka Anda akan menjadi bintang kesuksesan dengan mudah.

*****OM SHANTI*****